

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian berlangsung yang dilakukan memiliki maksud mengevaluasi dan memahami perilaku keuangan serta pengaruh dari beberapa variabel yang telah ditentukan dalam penelitian yang berupa *income level*, *financial advice*, *information sources*, *herding bias* dan *risk perception* terhadap *investment decision* dalam bentuk deposito berjangka pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. Variabel *investment decision* digunakan sebagai variabel dependen, selanjutnya variabel *income level*, *financial advice*, *information sources*, *herding bias* dan *risk perception* digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini guna sebagai faktor yang memiliki dan memberikan pengaruh dan hubungan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan kepada keseluruhan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya melalui tahapan-tahapan dan langkah-langkah yang telah ditentukan dalam memberikan gambaran penelitian melalui sampel yang telah ditentukan, maka penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *income level* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel *investment decision* pada masyarakat di Kota Batam dalam melakukan keputusan investasi deposito berjangka pada Bank Perkreditan Rakyat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lan *et al.*, (2018), Sarkar dan Sahu (2017), Syed *et al.*, (2017), Bhavani dan Shetty (2017), Joseph dan Ali (2015), Harikanth dan Pragathi (2015), Bishnoi (2014), Riffin dan Ahmad (2012).
2. Variabel *financial advice* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel *investment decision* pada masyarakat di Kota Batam dalam melakukan keputusan investasi deposito berjangka pada Bank Perkreditan Rakyat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar *et al.*, (2016), Joseph dan Ali (2015), Farooq *et al.*, (2015), Lakshmi (2015).

3. Variabel *information sources* memiliki pengaruh tidak signifikan positif terhadap variabel *investment decision* pada masyarakat di Kota Batam dalam melakukan keputusan investasi deposito berjangka pada Bank Perkreditan Rakyat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleh dan Alghusain (2018), Lan *et al.* (2018), Akbar *et al.*, (2016), Bashir dan Nisar (2013).
4. Variabel *herding bias* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel *investment decision* pada masyarakat di Kota Batam dalam melakukan keputusan investasi deposito berjangka pada Bank Perkreditan Rakyat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Qasim *et al.*, (2018), Mahanthe dan Sugathadasa (2018), Subramaniam dan Velnampy (2017), Ngoc (2013), Rezik dan Boujelbene (2013).
5. Variabel *risk perception* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel *investment decision* pada masyarakat di Kota Batam dalam melakukan keputusan investasi deposito berjangka pada Bank Perkreditan Rakyat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Deb dan Singh (2018), Monika dan Agarwal (2017), Lingsiya dan Diluxshan (2017), Farooq *et al.*, (2015), Masry (2015), Lakshmi (2015), Kartha dan Kumar (2014).

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah informasi yang dikumpulkan hanya berasal dari data–data manual dan komunitas tertentu yang telah ditentukan untuk dijadikan sebagai objek ataupun sampel penelitian yaitu masyarakat Kota Batam masih belum tersebar secara. Hal ini berarti perilaku dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam bentuk deposito berjangka di Kota Batam masih belum mencerminkan keseluruhan dari perilaku semua masyarakat yang ada pada Kota Batam.

Aspek–aspek yang memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam penelitian ini hanya berjumlah lima variabel, yaitu *income level*, *financial advice*, *information sources*, *herding bias* dan *risk perception* sedangkan masih terdapat aspek-aspek lainnya yang memiliki

hubungan dengan perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi terutama investasi dengan deposito berjangka sebagai objeknya.

Adanya keterbatasan dalam aspek penyebaran kuesioner atau pengumpulan data, dimana masih terdapat beberapa responden yang memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti tidak sesuai dengan yang keadaan yang sebenarnya.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada kelanjutan dari penelitian ini adalah para peneliti dapat memperluas objek ataupun sampel penelitian sehingga data yang didapatkan dapat dianalisis secara merata dan mencerminkan keseluruhan dari perilaku keuangan masyarakat di Kota Batam bukan hanya kepada satu populasi yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Para peneliti selanjutnya juga dapat menambah beberapa variabel independen yang memiliki hubungan dengan perilaku keuangan seperti variabel *behavioral factor* yang meliputi variabel *investor sentiment*, *overconfidence*, dan *overreaction and underreaction* yang telah digunakan oleh para peneliti terdahulu dalam menganalisis pengaruh perilaku investor terhadap pengambilan keputusan untuk berinvestasi.